

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -0.18%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah terbatas (Range: 6,445—6,545).

Today's Info

- Laba Bersih KAEF Tumbuh 27.27%
- ANTM Targetkan Produksi 30,280 Ton Nikel
- Laba Bersih ADRO Turun 13.56%
- KKR Jual Saham JPFA Rp 847 Miliar
- FILM Kerjasama Studio Tujuh Bangun Sound Stage
- Laba WSBP Rp 1.1 Triliun

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Bottom Fishing	Stop Loss/ Buy Back
SCMA	Trd. Buy	1,900-1,925	1,795
ITMG	Trd. Buy	23,500-23,775	22,100
AALI	Spec.Buy	13,200-13,375	12,550
BBTN	Spec.Buy	2,480-2,540	2,330
INDY	Trd. Buy	2,210-2,250	2,060

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.34	3,865

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
DNAR	05 Mar	EGM
ENRG	05 Mar	EGM
PANR	06 Mar	AGM
BABP	08 Mar	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

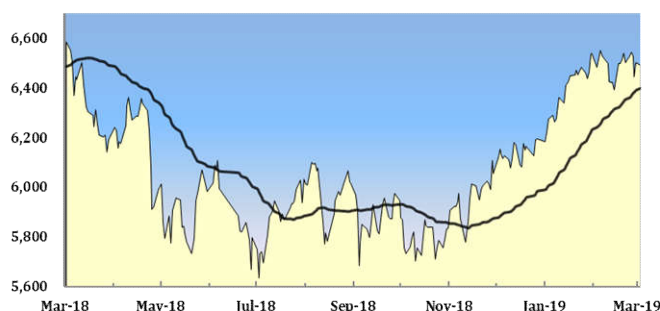
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. Arkha Jayanti Persada	

IDR (Offer)	275—300
Shares	500,000,000
Offer	04—06 Maret 2019
Listing	12 Maret 2019

IHSG Maret 2018 - Maret 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	12,258	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,265	6,445	6,545
Frequency (Times)	408,488	6,400	6,580
Market Cap (Trillion IDR)	7,378	6,365	6,615
Foreign Net (Billion IDR)	(545.36)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,488.42	-11.46	-0.18%
Nikkei	21,822.04	219.35	1.02%
Hangseng	28,959.59	147.42	0.51%
FTSE 100	7,134.39	27.66	0.39%
Xetra Dax	11,592.66	-9.02	-0.08%
Dow Jones	25,819.65	-206.67	-0.79%
Nasdaq	7,577.57	-17.79	-0.23%
S&P 500	2,792.81	-10.88	-0.39%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	65.67	0.6	0.92%
Oil Price (WTI) USD/barel	56.59	0.8	1.42%
Gold Price USD/Ounce	1287.17	-21.8	-1.66%
Nickel-LME (US\$/ton)	13171.00	56.5	0.43%
Tin-LME (US\$/ton)	21534.00	-176.0	-0.81%
CPO Malaysia (RM/ton)	1978.00	-8.0	-0.40%
Coal EUR (US\$/ton)	75.65	0.5	0.67%
Coal NWC (US\$/ton)	97.90	0.9	0.93%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14130.00	10.0	0.07%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,561.6	0.83%	-1.54%
MD Asset Mantap Plus	1,250.8	0.46%	-18.10%
MD ORI Dua	1,996.5	0.80%	-0.70%
MD Pendapatan Tetap	1,139.0	2.15%	-3.68%
MD Rido Tiga	2,242.7	1.16%	3.05%
MD Stabil	1,216.2	1.81%	0.99%
ORI	2,348.7	-1.64%	21.45%
MA Greater Infrastructure	1,263.5	-0.75%	-6.09%
MA Maxima	1,009.2	-1.11%	-2.29%
MA Madania Syariah	1,016.0	-1.66%	-0.41%
MD Kombinasi	773.2	-3.09%	-6.40%
MA Multicash	1,455.2	0.51%	4.46%
MD Kas	1,552.0	0.57%	6.12%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah -0.18%. IHSG ditutup melemah 0.18% di level 6.499, setelah sempat dibuka menguat di awal perdagangan kemarin. IHSG melemah menyusul pelemahan Rupiah terhadap Dolar AS yang ditutup pada kisaran Rp 14,130 atau terdepresiasi 0.07% seiring investor mencatatkan aksi jual sebesar R[545.36 Miliar. IHSG melemah seiring di tengah penguatan bursa Asia menyusul meningkatnya optimisme bahwa AS dan China akan mencapai kesepakatan perdagangan pada akhir bulan ini.

Sedangkan di Amerika Serikat, indeks Dow Jones Industrial Average (-0.79%), indeks S&P 500 (-0.39%), dan indeks Nasdaq Composite (-0.23%) masing-masing ditutup melemah. Sebelumnya Wall Street sempat bergerak menguat menyusul laporan bahwa Presiden AS Donald Trump dan Presiden China Xi Jinping dapat mencapai kesepakatan pada pertemuan tanggal 27 Maret mendatang, namun kemudian rilis pengeluaran konstruksi yang lemah membuat para ekonom memperkirakan bahwa pemerintah akan memangkas estimasi pertumbuhan ekonomi pada kuartal keempat.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah terbatas (Range: 6,445—6,545). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah setelah sempat menguji resistance level 6,545. Indeks berpotensi untuk melanjutkan pelemahannya dan menguji support level yang berada di 6,445. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan melemah. Akan tetapi jika indeks berbalik menguat dapat kembali menguji resistance level 6,545. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (04 Maret 2019 - 08 Maret 2019)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
06	Consumer Confidence	Feb-19	-	125,5	124,0
08	Cadangan Devisa	Feb-19	-	USD 120,1 miliar	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
05	ISM Non-Manufacturing PMI	AS	Feb-19	-	56,7	57,3
06	Neraca Perdagangan	AS	Des-18	-	USD -49,3 miliar	USD -54,0 miliar
06	ADP Employment Change	AS	Feb-19	-	213 ribu	190 ribu
06	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Mar 01 - 2019	-	-8,65 juta barel	-
07	Suku Bunga ECB	Euro Area	-	-	0,0%	0,0%
07	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Mar 02 - 2019	-	225 ribu	-
07	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Feb 23 - 2019	-	1805 ribu	-
08	Pertumbuhan Ekonomi (QoQ)	Jepang	Kuartal-IV	-	-0,7%	-0,5%
08	Neraca Perdagangan	Tiongkok	Feb-19	-	USD 39,61 miliar	USD 25,55 miliar
08	Non-Farm Payrolls	AS	Feb-19	-	304 ribu	170 ribu
08	Tingkat Pengangguran	AS	Feb-19	-	4,0%	3,8%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2019)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- BI Siapkan 4 Kebijakan Untuk Dorong Pertumbuhan Ekonomi.** Pada tahun 2018, Bank Indonesia menaikkan tingkat suku bunganya hingga ke level 6% demi menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah. Namun demikian, Gubernur BI, Perry Warjiyo, menyatakan bahwa BI sendiri sudah punya 4 langkah kebijakan lainnya sebagai stimulus ekonomi agar meminimalisir dampak negatif dari kenaikan kenaikan tingkat suku bunga. Keempat kebijakan tersebut diantaranya ialah; bekerjasama dengan OJK supaya sektor perbankan tidak menaikkan tingkat suku bunga segera setelah kenaikan tingkat suku bunga BI, integrasi ekonomi keuangan digital, pendalaman pasar keuangan *repo interest rate swap*, serta pengembangan ekonomi syariah. (sumber: Kontan)

GLOBAL

- AS Berencana Cabut GSP India.** Presiden AS, Donald Trump, menyatakan bahwa pihaknya berencana untuk mencabut program *Generalized System of Preferences* (GSP) dari negara India. Program GSP di India sendiri berpengaruh dalam mendorong masuknya barang dari India ke AS senilai USD 5,6 miliar. Ia menyatakan bahwa pemerintah India tidak bisa memberikan justifikasi terhadap kebijakan tarif tingginya sehingga pemberian program GSP ke India tidak menguntungkan AS, yang mana terefleksi dari defisitnya neraca perdagangan AS dari India sebesar USD 27,3 miliar. (sumber: Reuters)
- Perusahaan Jepang Pertimbangkan Keluar dari Inggris.** Berkaitan dengan isu Brexit yang tidak kunjung memberikan kepastian, kurang lebih 1000 perusahaan Jepang di Inggris mempertimbangkan keluar dari Inggris. Mereka juga menyatakan bahwa nantinya keputusan keluar tidaknya mereka dari Inggris akan mempertimbangkan dari bagaimana pola perdagangan Inggris ke Uni Eropa. (sumber: Reuters)

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	5.960%	0.533	0.000
JIBOR 1 Week	6.295%	-0.764	-0.985
JIBOR 1	7.138%	-0.029	-0.986
JIBOR 1 Year	7.770%	-0.124	-0.987

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.0	(0.7)	0.31
EMBIG	470.6	(0.0)	0.04
BFCIUS	0.6	0.0	-28.41
Baltic Dry	8,866,490.0	(155,770.0)	-0.42

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.067	0.00%	6.0%
USD/JPY	109.670	0.00%	2.7%
USD/SGD	1.354	0.00%	2.0%
USD/MYR	4.093	-0.06%	0.0%
USD/THB	31.320	0.00%	-0.6%
USD/EUR	0.877	0.00%	6.9%
USD/CNY	6.735	0.00%	0.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Laba Bersih KAEF Tumbuh 27.27%

- PT Kimia Farma (Persero) Tbk. (KAEF) mencatatkan kenaikan penjualan dan laba bersih masing-masing 21,65% dan 27,27% pada 2018. KAEF mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp7,45 triliun. Perolehan itu meningkat 21,65% secara year on year (yoy).
- Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp415,90 miliar. Raih laba bersih pada 2018 tumbuh 27,27% secara yoy. (Sumber:bisnis.com)

ANTM Targetkan Volume Produksi 30,280 Ton Nikel

- PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM) menyebut target pendapatan dan laba bersih perseroan ditentukan oleh pertumbuhan kinerja operasi dan bisnis pada 2019. Faktor lain yang akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan ANTM yakni kondisi harga pasar komoditas internasional.
- Selain meningkatkan kinerja produksi dan penjualan, perseroan senantiasa fokus untuk menjaga tingkat biaya tunai produksi tetap rendah.
- Dalam siaran persnya beberapa waktu lalu, ANTM mengumumkan target pertumbuhan produksi dan penjualan komoditas utama yakni feronikel, emas, bijih nikel, dan bijih bauksit pada 2019.
- Untuk feronikel, ANTM menargetkan volume produksi sebesar 30.280 ton nikel dalam feronikel (TNi) pada 2019. Jumlah itu meningkat 21% dibandingkan dengan realisasi produksi unaudited tahun 2018 sebesar 24.868 TNi. Peningkatan target ini sejalan dengan strategi ANTM untuk meningkatkan utilisasi operasi pabrik feronikel Pomalaa, serta akan mulai beroperasinya pabrik feronikel di Halmahera Timur pada semester II/2019.
- Dari situ, perseroan menargetkan penjualan feronikel sebesar 30.280 TNi atau meningkat 25% dibanding realisasi penjualan unaudited tahun 2018 sebesar 24.135 TNi.
- Di sisi lain, untuk komoditas emas, ANTM menargetkan produksi sebesar 2.036 kg pada 2019 dari tambang emas Pongkor dan Cibaliung. Penjualan emas diproyeksikan mencapai 32.036 kg atau tumbuh 14% dari 27.894 kg dari realisasi yang belum diaudit pada 2018. Manajemen ANTM menyebut peningkatan penjualan itu seiring dengan ekspektasi peningkatan jangkauan pemasaran produk mulia baik di pasar domestik maupun ekspor. (Sumber:bisnis.com)

Laba Bersih ADRO Turun 13.56%

- Laba bersih PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) turun 13,56% secara tahunan pada 2018 di tengah pertumbuhan pendapatan yang mencapai dua digit tahun lalu. ADRO mengantongi pendapatan US\$3,62 miliar pada 2018. Realisasi tersebut tumbuh 11% dari US\$3,25 miliar pada 2017.
- Akan tetapi, beban pokok pendapatan perseroan tercatat naik lebih tinggi secara tahunan pada 2018. Beban pokok pendapatan naik 14% dari US\$2,11 miliar pada 2017 menjadi US\$2,41 miliar pada 2018. Laba kotor US\$1,21 miliar pada 2018. Pencapaian itu naik 14% dibandingkan dengan US\$1,14 miliar pada 2017.
- Dengan demikian, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk ADRO senilai US\$417,72 juta pada 2018. Jumlah itu turun 13,56% dari US\$483,29 juta pada 2017. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info**KKR Jual Saham JPFA Rp 847 Miliar**

- KKR Jade Investments Pte. Ltd. (KKR) melakukan penjualan saham PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA) sebanyak 385 juta saham dengan harga Rp2.200 per saham. Dengan demikian, nilai transaksi penjualan itu mencapai Rp847 miliar.
- Pada 20 Februari 2019 KKR melakukan penjualan saham perseroan sebanyak 385 juta saham atau setara dengan 3,28%. Harga pelaksanaan Rp2.200 per saham. Dengan pengalihan ini, kepemilikan KKR di JPFA turun menjadi 8,37% dari sebelumnya 11,65%.
- KKR masuk menjadi pemegang saham JPFA pada pertengahan 2016. Pada 8 Juni 2016, JPFA menerbitkan 750 juta saham baru kepada KKR, perusahaan investasi asal Amerika Serikat, melalui private placement dengan harga sekitar US\$52,9 juta.
- Bersamaan dengan private placement, perusahaan induknya, Japfa Ltd., juga menjual 441.664.650 saham JPFA kepada KKR dengan harga sekitar US\$28,3 juta. Artinya, KKR akan mengambil bagian atas 6,57% saham di PT Japfa Tbk melalui private placement, dan 3,87% lainnya dari Japfa Ltd. Nilai tukar yang digunakan berdasarkan tanggal 7 Juni 2016 sebesar Rp13.263 per dolar AS. JPFA membukukan dana Rp701,6 miliar dari transaksi pembelian saham oleh KKR. (Sumber:bisnis.com)

FILM Kerjasama Studio Tujuh Bangun Sound Stage

- PT MD Pictures Tbk. bekerja sama dengan anak usahanya PT Studio Tujuh (Studio 7) untuk membangun fasilitas Sound Stage dengan nilai transaksi sebesar Rp40 miliar. Adapun Sound Stage tersebut merupakan ruangan kedap suara yang dapat digunakan untuk memproduksi film perseroan maupun pihak lain yang membutuhkan. Selain itu, FILM bersama anak Studio 7 juga akan membangun Studio Sound Mixing berkelas internasional untuk insan perfilman Indonesia dan internasional,
- Sebelumnya, FILM juga menggunakan dana IPO untuk mengambil bagian saham sebesar 50% di PT The Mixx Entertainment dengan komposisi modal dasar sebesar Rp10 miliar dan modal ditempatkan sebesar Rp10 miliar. Dengan demikian, kepemilikan modal MD Pictures pada PT The Mixx Entertainment sebesar Rp5 miliar.
- Adapun, per 31 Desember 2018, FILM masih memiliki sisa dana penawaran umum sebesar Rp213 miliar. Perseroan menyampaikan tujuan transaksi tersebut adalah untuk menyerap peluang bisnis dengan bermitra usaha di tingkat internasional di industri film yang terus berkembang. (Sumber:bisnis.com)

Laba WSBP Rp 1.1 Triliun

- PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) mencatatkan laba bersih tahun berjalan di sepanjang 2018 sebesar Rp 1,10 triliun. Adapun pencapaian tersebut berhasil tumbuh 10,31% year on year (yoy) bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 1 triliun.
- Laba bersih tersebut disumbang salah satunya dari kenaikan pendapatan bersih WSBP sebesar 12,61% yoy menjadi Rp 8 triliun, naik dari tahun sebelumnya sebesar Rp 7,10 triliun.
- Di tahun 2018 sumber pendapatan WSBP disumbang dari penjualan produk precast, readymix, serta hasil jasa konstruksi. Produk precast menyumbang Rp 2,33 triliun, readymix Rp 4,45 triliun dan jasa konstruksi Rp 1,21 triliun. Untuk tahun ini, WSBP menargetkan kenaikan laba 10%. Caranya dengan penambahan kapasitas dan pengembangan produk baru. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.